

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINDAKAN  
SWAMEDIKASI BATUK DI DUSUN PATEN, KELURAHAN  
SUMBERAGUNG, KAPANEWON JETIS, KAB. BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Fanny Mea Sary<sup>1</sup>, Marchaban<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Persentase penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi terus meningkat. Data BPS menunjukkan persentase tindakan swamedikasi dari tahun 2020 sampai 2021 berturut-turut sebesar 72,19%, 84,23%, dan 84,34%. Tidak terkecuali Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 82,74% masyarakat melakukan swamedikasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan swamedikasi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Oleh karena itu, hubungan tingkat pengetahuan terhadap tindakan swamedikasi batuk harus perlu dikaji lebih lanjut.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap tindakan swamedikasi batuk di Dusun Paten.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang.

**Hasil Penelitian:** Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebesar 14,81% responden termasuk dalam kategori baik, sebesar 77,78% responden termasuk dalam kategori cukup, dan sebesar 7,41% responden termasuk dalam kategori kurang. Kemudian, tindakan swamedikasi batuk responden sebesar 19,75% responden termasuk dalam kategori baik, sebesar 61,73% responden termasuk dalam kategori cukup, dan sebesar 18,52% responden termasuk dalam kategori kurang. Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi batuk dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,050$ . Berdasarkan hasil tersebut, masyarakat Dusun Paten perlu mendapatkan penyuluhan atau edukasi guna meningkatkan pengetahuan tentang swamedikasi.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi batuk di Dusun Paten.

**Kata Kunci:** Batuk, Swamedikasi, Tindakan Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF COUGH  
SELF-MEDICATION IN PATEN VILLAGE, SUMBERAGUNG SUB  
DISTRICT, JETIS DISTRICT, BANTUL REGENCY,  
THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Fanny Mea Sary<sup>1</sup>, Marchaban<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**Background:** The percentage of Indonesians who do swimmedicine continues to increase. BPS data showed the percentage of swamedication actions from 2020 to 2021 in a row of 72.19%, 84.23%, and 84.34%. Not to mention the Yogyakarta Special District, by 2022, 82.74% of the population performed swamedication. There are several factors that influence a person's decision to do swimmedicine, one of which is the level of knowledge. Therefore, the relationship of the level of knowledge to the action of swamedicine cough should be further studied.

**Objectives:** To determine the relationship between the level of knowledge on cough self-medication in Dusun Paten.

**Methods:** Research design uses observational methods with cross-sectional approach. Sampling technique is accidental sampling using a questionnaire instrument with a total sample of 81 people.

**Results:** According to these findings, respondents' knowledge levels are 14.81% in the good category, 77.78% in the sufficient category, and 7.41% in the less category. Then, 19.75% of the respondents' cough self-medication was included in the good category, 61.73% of the respondents were included in the sufficient category, and 18.52% of the respondents were included in the poor category. There is a significant correlation between the level of knowledge and cough self-medication with a significance value of  $0.002 < 0.050$ . Based on these results, the community of Dusun Patent needs to obtain approval or education in order to improve knowledge about swamedication.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the level of knowledge and cough self-medication in Paten Village There is a significant relationship between the level of knowledge and cough self-medication in Paten Village.

**Keywords:** Cough, self-medication, action self-medication, level of knowledge

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta